

STRATEGI PENINGKATAN KETERLIBATAN PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI DISCOVERY LEARNING DI SD: SISTEMATIK LITERATUR REVIEW

Maya Ketaren¹, Talenta Siahaan², Keysha Nadapdap³, Sara Manurung⁴, Ira Desima Sihotang⁵

Email: mayaketaren16@gmail.com¹, talentasiahaan1212@gmail.com²,

amandanadapdap2022@gmail.com³, saramanurung23@gmail.com⁴, irasihotang72@gmail.com⁵

Univesitas Negeri Medan

ABSTRAK

Pada SD pembelajaran tematik itu dirancang dalam menggabungkan pembelajaran dalam bentuk tema yang terdiri atas beberapa mata pelajaran, dimana siswa paham akan konsep menyeluruh dan sesuai konteks. Namun, partisipasi siswa dalam pembelajaran tematik sering kali masih kurang optimal. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu meningkatkan keterlibatan siswa adalah discovery learning, di mana siswa mampu merancang serta menemukan suatu gagasan yang dipelajari mandiri oleh siswa. Dalam penelitian untuk menunjukkan dan menganalisis dan menyintesis strategi-strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan para peserta didik dalam pembelajaran tematik melalui Discovery Learning di SD, dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis. Hasil tinjauan ini menunjukkan pentingnya bagi guru SD untuk merancang pembelajaran tematik yang mengintegrasikan strategi discovery learning dalam menggunakan keterlibatan dan hasil suatu belajar peserta didik. Diperlukan suatu proses penelitian dalam menguji efektivitas strategi-strategi ini dalam berbagai konteks dan budaya yang berbeda.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Discovery Learning, Keterlibatan Siswa, Pendidikan Dasar, Pembelajaran Berbasis Tematik.

ABSTRACT

In elementary school, thematic learning is designed to combine subjects in one theme, where students understand the overall concept and according to context. However, student participation in thematic learning is often less than optimal. One approach that is considered capable of increasing student involvement is discovery learning, where students independently find a concept that can be learned. In research to show and analyze and synthesize strategies that can increase student involvement in thematic learning through discovery learning in elementary school, using a systematic literature review method. The results of this review indicate the importance for elementary school teachers to design thematic learning that integrates discovery learning strategies in using student involvement and learning outcomes. A research process is needed to test the effectiveness of these strategies in various contexts and cultures.

Keywords: Thematic Learning, Discovery Learning, Student Engagement, Elementary Education, Thematic-Based Learning.

PENDAHULUAN

Tematik adalah konsep pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar yang merupakan suatu pendekatan, serta memiliki tujuan dalam mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang linier ke dalam suatu tema yang dilibatkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan holistik, sehingga siswa dapat memahami konsep secara utuh dan terintegrasi (Fogarty, 1991). Namun, dalam implementasinya, pembelajaran tematik seringkali menghadapi tantangan, salah satunya adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Santrock, 2011).

Keikutsertaan siswa ialah suatu faktor krusial dalam menentukan suatu hasil belajar. Pada dasarnya siswa yang berperan aktif memiliki kecenderungan dalam memiliki motivasi yang tinggi, konsep pemahaman yang baik, dan hasil belajar yang lebih optimal (Fredricks, Blumenfeld, & Paris, 2004). Berdasarkan pendapat tersebut, adanya suatu strategi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan Tematik di SD.

Discovery Learning adalah pendekatan yang memerlukan keaktifan peserta didik pada dalam proses belajar. Pendekatan ini menekankan pada penemuan konsep secara mandiri oleh siswa melalui eksplorasi, investigasi, dan pemecahan masalah (Bruner, 1961). Discovery learning memungkinkan siswa untuk aktif membangun pengetahuan mereka sendiri, sehingga peserta didik memiliki kontrol dan memiliki rasa bertanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran. Beberapa penelitian memaparkan penerapan Discovery Learning mampu menjadikan keterlibatan siswa bertambah pada kumpulan mata pelajaran. (Alfieri, Brooks, Aldrich, & Tenenbaum, 2011). Namun, kajian lebih mendalam masih diperlukan, khususnya dalam konteks pembelajaran tematik di SD di Indonesia.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan untuk menganalisis dan mensintesis strategi peningkatan keterlibatan pembelajaran tematik melalui discovery learning di SD dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis. Tinjauan ini akan mengidentifikasi dan mengkaji artikel-artikel penelitian yang relevan, serta merumuskan implikasi praktis bagi guru SD pada penerapan Tematik yang efektif serta, kemampuan guru dalam merancang konsep tematik yang benar.

Pembelajaran di Sekolah Dasar menggunakan konsep Tematik dirancang dalam memberikan pengalaman belajar yang holistik dan signifikan, dengan menyatukan beragam mata pelajaran ke dalam tema-tema tertentu. Proses ini bertujuan menjadikan peserta didik lebih baik memahami setiap konsep yang memiliki hubungan yang bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Namun, keberhasilan pembelajaran tematik sangat bergantung pada keterlibatan aktif siswa. Keterlibatan yang optimal ditandai dengan partisipasi aktif, antusiasme, dan pemahaman konsep yang mendalam.

Discovery learning dinilai menjadi pendekatan yang efektif untuk menambah keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pendekatan ini mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam konstruksi pengetahuan melalui eksplorasi dan pemecahan masalah. Meskipun potensinya telah diakui, penelitian empiris tentang strategi penerapan discovery learning dalam pembelajaran tematik masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan melakukan tinjauan literatur sistematis untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa.

Tinjauan ini akan menganalisis berbagai penelitian empiris dan teoritis terkait pembelajaran tematik, discovery learning, dan keterlibatan siswa. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi strategi-strategi efektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik di SD. Hasil penelitian dinilai mampu memberikan kontribusi yang ditujukan pada pengembangan praktik pembelajaran tematik secara efektif serta meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SD.

METODE PENELITIAN

Systematic Literature Review (SLR) adalah metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Metode diterapkan dengan penulis melakukan identifikasi, mengkaji, melakukan evaluasi, serta menginterpretasikan seluruh hasil penelitian yang dinilai relevan. Pada penggunaan metode SLR, peneliti memiliki kemampuan kecermatan dalam mengidentifikasi jurnal secara sistematis yang sudah disusun melalui langkah- langkah yang sudah ditentukan dalam setiap tahapan. Adapun tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan seluruh artikel atau jurnal terkait yang mengandung unsur kata kunci dalam penelitian yang meliputi: Bahan ajar, Media Pembelajaran, dan efektivitas penggunaan. Data dikumpulkan menggunakan data primer, yakni menggunakan dokumentasi pada semua jurnal atau artikel yang diperoleh dari pengumpulan menggunakan studi literature. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga artikel yang memiliki akreditasi Nasional serta memiliki keterkaitan dengan kata kunci dalam penelitian. Studi Literatur yang dimanfaatkan peneliti adalah website Google Scholar, kemudian artikel yang dihasilkan dilakukan analisis serta diberikan rangkuman yang output dari hal tersebut merupakan hasil penelitian yang dibahas dalam satu artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang diterbitkan melalui artikel ini memiliki hasil penelitian yang digabungkan dalam kajian literature serta didokumentasikan yang dikaitkan pada Perkembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia, yang disajikan pada Tabel berikut ini:

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
<i>Iin Puji Rahayul dan Agustina Tyas Asri Hardin (2021)</i>	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Tematik	Penggunaan model <i>Discovery Learning</i> dalam pembelajaran tematik telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk berpikir secara mandiri serta berkolaborasi, yang merupakan keterampilan krusial di era abad ke-21
<i>Sri Setianingrum, dkk (2018)</i>	UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK MELALUI DISCOVERY LEARNING SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR	Penelitian menjelaskan upaya peningkatan hasil pembelajaran pada pembelajaran Tematik dengan subjek penelitian kelas I SD, melalui pendekatan <i>discovery learning</i> . Penelitian dibuktikan dengan adanya konsep pembelajaran tematik terjadi kenaikan pada siklus pembelajaran siswa, hal ini berdasarkan data yang disajikan dalam penelitian yaitu terjadi peningkatan dari 40,90% siklus I meningkat menjadi 81,82% siklus II. Peningkatan skor juga terlihat jelas: skor minimal siklus I sebesar 30 menjadi 60 di siklus II, skor maksimal naik dari 90 menjadi 100, dan skor rata-rata meningkat dari 67,73 pada siklus I menjadi 90,45 pada siklus II. Kriteria keberhasilan penelitian terpenuhi karena adanya peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 80 terpenuhi.

		Secara keseluruhan, penerapan <i>discovery learning</i> terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas 1, dengan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II
<i>Edi Cahyadi, dkk (2019)</i>	Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model <i>Project Based Learning</i> Pada Siswa Sekolah Dasar	Penelitian mengungkapkan penerapan model <i>Project Based Learning</i> yang dikombinasikan dengan kegiatan percobaan berhasil meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas V SD pada tema 9 subtema 1 dan 2. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan hasil belajar siswa antara siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1, hasil belajar siswa masih relatif rendah, namun setelah diterapkannya model <i>Project Based Learning</i> yang dikolaborasikan dengan percobaan pada siklus 2, terjadi peningkatan yang signifikan. Selain peningkatan hasil belajar, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias selama mengikuti pembelajaran, yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan rasa percaya diri. Penelitian ini membuktikan bahwa model <i>Project Based Learning</i> yang dipadukan dengan percobaan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada siswa sekolah dasar

Berdasarkan tinjauan literatur sistematis yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan model pembelajaran menggunakan *discovery learning* dalam pembelajaran tematik di SD memberikan efek positif pada keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Adapun temuan utama diperoleh berdasarkan analisis penelitian terdahulu menjelaskan model pembelajaran *discovery learning* efektif upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik (Iin Puji Rahayu dan Agustina Tyas Asri Hardin, 2021). Selain itu, Sri Setianingrum dkk. (2018) mengungkapkan bahwa terjadi kenaikan pada hasil belajar pada siswa kelas 1SD dapat dicapai melalui penerapan *discovery learning*. Peningkatan signifikan pada hasil belajar tema peristiwa alam dari siklus I ke siklus II, di mana persentase ketuntasan belajar meningkat dari 40,90% menjadi 81,82% merupakan bukti adanya peningkatan hasil belajar menggunakan metode tersebut. Peningkatan ini juga terlihat dari perbandingan minimal skor, skor rata-rata, dan skor maksimal siswa antara siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Edi Cahyani dkk. (2019) menggunakan model *Project Based Learning* menunjukkan peningkatan nilai belajar siswa kelas V SD yang ditemukan pada siklus pertama dan kedua pada pembelajaran tematik terpadu. Kemudian, penerapan *discovery learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa baik secara mandiri atau kelompok pada proses pembelajaran. Siswa didorong memiliki kepribadian yang mandiri serta bekerja sama, sebagai keterampilan utama di abad ke-21. Peningkatan keterlibatan siswa, keaktifan, antusiasme, motivasi, dan rasa percaya diri merupakan faktor siswa dinyatakan memiliki kemampuan belajar yang meningkat (Edi Cahyadi dkk., 2019).

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik

discovery learning adalah metode yang efektif dan efisien pada pembelajaran tematik di SD. Oleh karena itu, disarankan agar guru SD mengintegrasikan strategi discovery learning ke dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik melalui discovery learning tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi peningkatan kemampuan kerja sama siswa. Adanya peningkatan belajar berdasarkan persentase dari 40,90% pada siklus I menjadi 81,82% pada siklus II merupakan suatu bukti adanya peningkatan hasil belajar.

Penggunaan model discovery learning pada Tematik, memiliki tahapan berdasarkan pendapat Kurniasih & Sani (2014: 68), meliputi beberapa tahapan, yaitu: stimulasi (stimulation), identifikasi masalah (problem statement), pengumpulan data (data collection), pengolahan data (data processing), pembuktian (verification), serta menarik kesimpulan (generalization). Berdasarkan tahapan ini memiliki tujuan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh (Hosnan:2014) menjelaskan pada Model Discovery Learning menjadikan peserta didik memiliki kemampuan menemukan atau menganalisis masalah serta kemampuan memecahkan masalah yang mampu dilakukan secara mandiri atau kelompok, maka terjadi peningkatan hasil belajar yang bertahan lama dalam ingatan siswa.

Peningkatan pada pembelajaran peserta didik melalui hasil belajar terjadi karena model discovery learning memberi ruang yang bebas untuk siswa terlibat dalam kelompok secara aktif. Proses diskusi mengharuskan peserta didik memiliki rasa kerja sama yang baik dalam memecahkan masalah, di mana siswa yang berkemampuan tinggi mengambil alih dalam membantu siswa lainnya yang bertujuan menyamakan pendapat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar yang dicapai. Selain itu, dalam pembelajaran discovery learning, mediator dan fasilitator merupakan peran penting guru dalam pembelajaran pada saat peserta didik menggunakan metode diskusi di kelas. Sesuai dengan konsep teori Konstruktivisme peserta didik harus mampu dalam menggali pengetahuannya sendiri melalui metode diskusi. Teori belajar konstruktivisme memaparkan bahwa dalam proses di mana siswa secara mandiri dan aktif memiliki kemampuan membangun pengetahuan.

KESIMPULAN

Perkembangan bahan ajar Bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar telah mengalami kemajuan yang signifikan, terutama dalam aspek metode, materi, dan pemanfaatan teknologi. Berdasarkan penelitian, pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa. Bahan ajar yang mengangkat tema kehidupan sehari-hari dan budaya lokal juga mampu meningkatkan relevansi pembelajaran serta motivasi belajar siswa. Di samping itu, integrasi teknologi informasi dalam bahan ajar telah memperluas akses dan memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, beberapa tantangan masih perlu diatasi, seperti kesenjangan dalam pelatihan guru dan keterbatasan ketersediaan sumber daya yang memadai. Secara keseluruhan, evaluasi dan pengembangan bahan ajar yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa materi pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan..

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, L., & Alnashr, M. S. (2022). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal guna meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 1-12.
- Badriah, L. (2018). Pembelajaran tematik sebagai upaya meningkatkan keaktifan peserta didik. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6(2), 254-270.
- Rahayu, I. P., & Hardini, A. T. A. (2019). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik. *Journal of education action research*, 3(3), 193-200.

- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 9(2), 477000.
- Yusita, N. K. P., Rati, N. W., & Pajarastuti, D. P. (2021). Model problem based learning meningkatkan hasil belajar tematik muatan pelajaran bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 174-182.